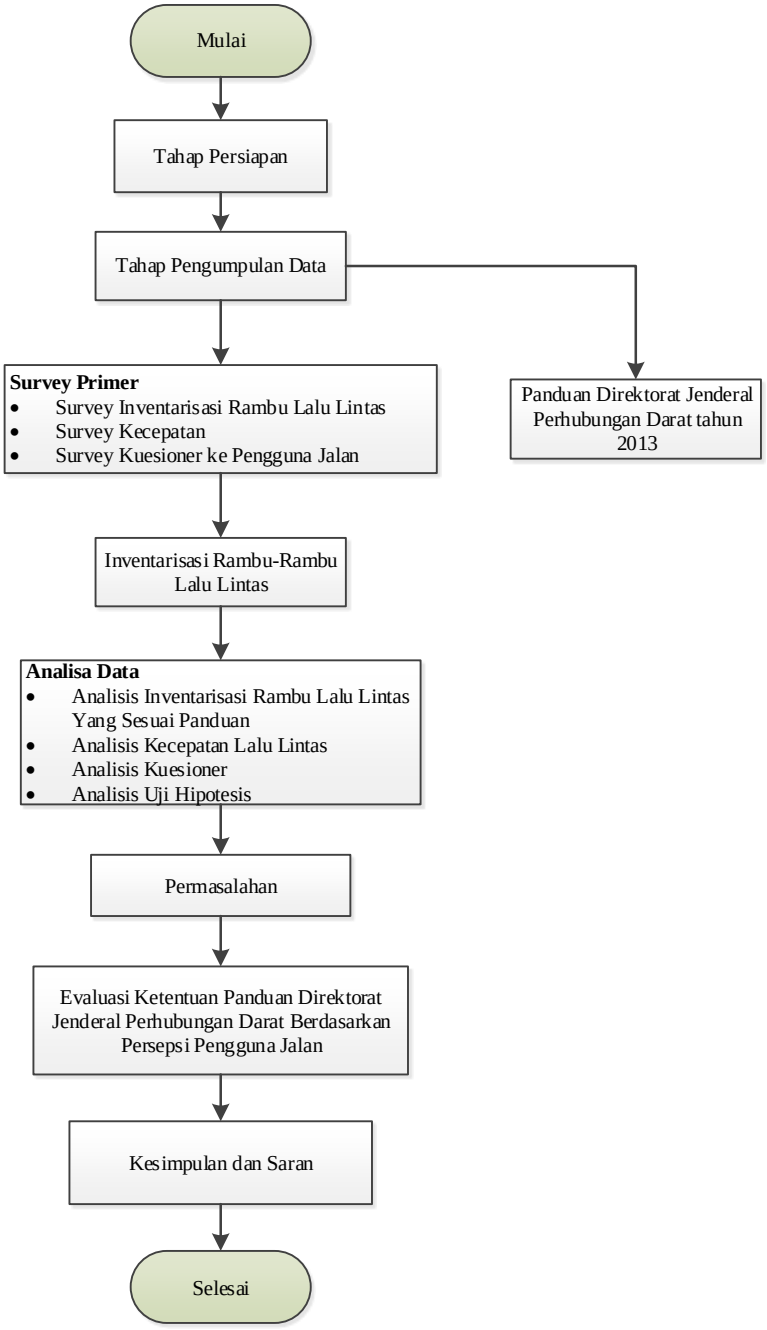
BAB IV
METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Umum

Tahapan dalam penelitian ini secara garis besar dapat dilihat pada diagram alir di bawah ini:



Gambar IV-1 Diagram Alir

4.2 Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan beberapa kegiatan sebagai awal dari seluruh rangkaian kegiatan yang akan direncanakan. Hasil tahap persiapan ini akan sangat mempengaruhi proses yang dilakukan dalam tahap-tahap selanjutnya.

Pada tahapan persiapan akan dihasilkan sebuah kerangka analisis dan rencana survey yang akan dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan data yang diperlukan dalam proses analisis nantinya. Selain daripada itu pada tahapan ini juga dihasilkan identifikasi awal permasalahan yang terjadi di lokasi wilayah studi.

4.3 Tahap Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan di lokasi studi adalah sebagai berikut:

a. Data panduan penempatan dan ukuran rambu lalu lintas dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
b. Data penempatan dan ukuran existing rambu lalu lintas.
c. Data kecepatan dari kendaraan bergerak.
d. Data penentuan populasi dan sampel.
e. Data kuesioner dari pengguna jalan dengan berbagai jenis kendaraan terhadap penempatan dan ukuran rambu lalu lintas yang sudah memenuhi ketentuan panduan.

Tahapan pengumpulan data dilapangan untuk memenuhi kebutuhan adalah sebagai berikut:

4.3.1 Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan survey langsung di lapangan. Pengambilan data primer dilakukan setelah seluruh komponen tahapan persiapan survey terpenuhi seperti tenaga survey, perlengkapan dan alat survey, maupun gambaran kondisi umum wilayah studi, dan beberapa hal yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan survey lapangan.

Dalam tahapan ini pengumpulan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. **Data Inventarisasi Rambu Lalu Lintas**
   a. Survey inventarisasi rambu lalu lintas yaitu:
      - Kondisi rambu.
      - Jenis rambu.
      - Jarak penempatan rambu.
      - Ukuran daun rambu.
      - Tinggi rambu.

2. **Survey Kecepatan**
   - Alat yang digunakan dalam melakukan survey:
     - Jam (*stop watch*)

       Digunakan untuk mencatat pada waktu perekaman dilaksanakan maupun untuk pengolahan data.
     - Handycam atau Handphone.
     - Alat-alat tulis, beserta perlengkapannya.
   - Data yang diamati:
     - Kendaraan yang disiap.
     - Kendaraan yang menyiap.
     - Kendaraan yang berlawanan arah.

3. **Data Kuesioner**

Data kuesioner ini di gunakan untuk mengetahui gambaran penempatan dan ukuran rambu lalu lintas menurut persepsi pengguna jalan dengan menggunakan data kuesioner yang sudah disediakan oleh peneliti yang nantinya akan digunakan untuk mengkritisi aturan panduan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat terhadap rambu yang sudah memehuni ketentuan panduan.

Berikut adalah jenis-jenis kebutuhan data primer bereserta sumber dan kegunaannya bisa dilihat di Tabel dibawah ini:

Tabel IV-1 Kebutuhan, Sumber dan Kegunaan Data Primer

No	Jenis Data	Sumber Data	Kegunaan Data
1	Data Inventarisasi Rambu Lalu Lintas	Inventarisasi Rambu	Untuk mengetahui jenis rambu, ukuran rambu, dan jarak penempatan rambu.
2	Data Kecepatan	Kendaraan Bergerak	Untuk mengetahui kecepatan rata-rata di wilayah studi
3	Data Kuesioner	Kuesioner ke Pengguna Jalan	Untuk mengetahui gambaran penempatan dan ukuran rambu lalu lintas yang sudah memenuhi ketentuan panduan berdasarkan persepsi pengguna jalan

4.4 Inventarisasi Rambu Lalu Lintas

Sebelum melakukan perhitungan menurut kondisi, maka dilakukan terlebih dahulu inventarisasi rambu lalu lintas yang sudah ada dengan tujuan nantinya tidak akan terdapat rencana yang tumpang tindih. Adapun rekapitulasi inventarisasi rambu lalu lintas eksisting adalah sebagai berikut:

Tabel IV-2 Inventarisasi Rambu Lalu Lintas Pada Kawasan Studi

No	Jenis Rambu	Total
1	Rambu Petunjuk	19 unit
2	Rambu Perintah	1 unit
3	Rambu Peringatan	21 unit
4	Rambu Larangan	5 unit

Sumber: Hasil Survey, 2015

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa telah terdapat 46 unit rambu pada kawasan studi yang terpasang sepanjang 4.7 Km yang terdiri dari 19 unit rambu petunjuk, 1 unit rambu perintah, 21 unit rambu peringatan, dan 5 unit rambu larangan.

4.5 Analisis Data

Setelah tahapan identifikasi awal kondisi umum wilayah studi yang akan memberikan berbagai informasi primer pada proses tahapan selanjutnya, kemudian dilakukan tahapan analisis data guna memberikan evaluasi terhadap penempatan dan ukuran rambu lalu lintas, adapun analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Mengelompokan data existing rambu lalu lintas menurut kondisi fisik di lokasi studi.
b. Mendetailkan data pengolahan dari studi awal sehingga tercipta form–form isian berupa tabel–tabel.
c. Mengisi dan memindahkan data yang telah terkumpul ke dalam tabel–tabel isian.
d. Melakukan pengolahan data berupa evaluasi ketentuan berdasarkan panduan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
e. Melakukan evaluasi terhadap ketentuan panduan menurut persepsi pengguna jalan.

4.5.1 Inventarisasi Rambu Lalu Lintas

Analisis inventarisasi rambu lalu lintas ini dimaksud untuk mengetahui data kondisi firis rambu lalu lintas, penempatan dan ukuran rambu lalu lintas yang tidak sesuai menurut panduan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dengan menganalisis semua rambu lalu lintas yang sudah ada di ruas jalan yang di tinjau, analisis yang dilakukan berupa mengukur daun rambu, mengukur jarak rambu, mengukur jarak penempatan rambu dari tepi jalan, dan mengukur tinggi rambu yang nantinya akan dievaluasi menurut ketentuan panduan, dan rambu yang sudah memenuhi ketentuan panduan akhirnya akan dievaluasi berdasarkan persepsi pengguna jalan.

4.5.2 Analisis Kecepatan

Analisis kecepatan ini menggunakan metode kendaraan bergerak, dengan metoda ini di dapat volume rata-rata sepanjang jalan tertentu sekaligus kecepatan rata-ratanya. Survey dilakukan dari dalam kendaraan yang ikut bergerak dengan

arus (6 kali putaran) melalui suatu rute atau digunakan lebih dari satu kendaraan pada rute tersebut. Survey lapangan pada penelitian ini dilakukan guna mendapatkan data kecepatan rata-rata kendaraan.

4.5.3 Analisis Kuesioner

Pada penelitian ini metode analisis data yang akan digunakan adalah metode kuantitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian persepsi pengguna jalan terhadap penempatan dan ukuran rambu lalu lintas di Jalan Bojongsoang, Jalan Terusan Bojongsoang, dan Jalan Siliwangi adalah dengan data kuesioner. Kuesioner akan diberikan kepada responden yang melewati tiga ruas jalan yang di teliti dengan jumlah sampel yang sebesar 30 responden per satu rambu. Jenis analisis yang akan digunakan adalah analisis distribusi frekuensi untuk setiap item. Distribusi frekuensi pada prinsipnya adalah menyusun dan mengatur data ke dalam beberapa kelas data yang sama, sehingga setiap kelas bisa menggambarkan karakteristik data yang ada (Santoso, 2003:8). Pada tahapan ini persepsi pengguna jalan terhadap penampatan dan ukuran rambu lalu lintas dijumlahkan dan dilakukan presentase terhadap setiap pilihan pengguna jalan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan persepsi menurut Sugihartono (2007:7) bahwa perbedaan hasil pengamatan atau persepsi dipengaruhi oleh individu atau orang yang mengamati. Dilihat dari individu atau orang yang mengamati, adanya perbedaan hasil pengamatan dipengaruhi oleh:

1. Pengetahuan, pengalaman, atau wawasan seseorang.
2. Kebutuhan seseorang.
3. Kesenangan atau hobi seseorang.
4. Kebiasaan atau pola hidup sehari-hari.

Kimbal Young (Walgito, 1986: 89) mengatakan bahwa “persepsi adalah sesuatu yang menunjukan aktivitas merasakan, menginterpretasikan dan memahami objek, baik fisik maupun sosial”.

Data mengenai persepsi pengguna jalan ini didapat dari 30 responden pada setiap rambu yang di teliti maka jumlah keseluruhan responden adalah 150

responden untuk 5 rambu. Perhitungan untuk bobot nilai dilakukan dengan menggunakan skala likert, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel dibawah:

Tabel IV-3 Bobot Jawaban

Sumbu (x) Persepsi		Bobot
(SS)	Sangat Setuju	5
(S)	Setuju	4
(KS)	Kurang Setuju	3
(TS)	Tidak Setuju	2
(STS)	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Analisis Deskriftif Skala Likert

Setelah jawaban di kuantatifkan, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan untuk mengetahui kategori per indikator yang sudah ditentukan berdasarkan rentang skor yang telah ditetapkan. Adapun rumus setelah jawaban di kuantatifkan yaitu sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\sum x}{\sum n} x100\%$$

Dimana:

$\sum x$ = Jumlah skor/Nilai yang diperoleh responden

$\sum n$ = Jumlah skor/Nilai Maksimum (Skor maksimum x jumlah responden)

Untuk mengiterprestasi data hasil perhitungan di atas sekaligus mengambil penafsiran pada persepsi pengguna jalan terhadap penempatan dan ukuran rambu lalu lintas, maka perlu kiranya ditetapkan suatu kriteria penilaian yang menjadi beberapa kategori, yaitu sangat setuju, setuju, cukup, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Naufan Sapoetra, 2015). Mengkategorikan hasil presentase yaitu sebagai berikut:

Tabel IV-4 Presentase Nilai

Jawaban (%)	Keterangan
0 – 19,99	Sangat Tidak Setuju
20 – 39,99	Tidak Setuju
40 – 59,99	Cukup
60 – 79,99	Setuju
80 - 100	Sangat Setuju

Sumber: Naufan Sapoetra, 2015

4.6 Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner Menggunakan SPSS

Uji validitas dan reabilitas kuesioner diperlukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian mampu mengukur variabel penelitian dengan baik. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dang mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Singarimbun dan Effendi (1997) menyatakan bahwa validitas menunjukan sejauh mana alat ukur itu mampu mengukur apa yang ingin diukur. Menurut Nunnaly dalam Ghosali (2002), pengujian statistik *crobach'alpha,* instrumen dikatakan reliabel untuk mengukur variabel bila memiliki nilai alpha lebih besar dari 0,60. Melihat nilai *alpha crobach* dan masing-masing variabel. Menurut Ronny Kountur (2003) tingkat reliabilitas pada umumnya dapat diterima pada nilai sebesar 0,60. Test yang reabilitasnya dibawah 0,60 dianggap tidak reliable.

Ada beberapa software yang biasa digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas suatu kuesioner. Software tersebut antara lain SPSS dan Excel. Berikut ini disajikan contoh kasus serta langkah pengujian menggunakan SPSS.

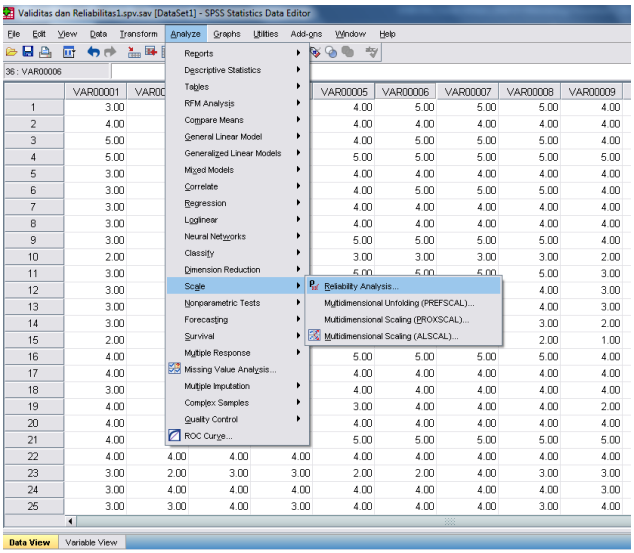
Dalam penelitian ini akan meneliti tentang penempatan dan ukuran rambu lalu lintas berdasarkan persepsi pengguna jalan. Peneliti menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Soal yang disajikan dalam kuesioner ini berjumlah 9 butir soal. Sebelum peneliti terjun ke lapangan untuk memperoleh data dari responden tentunya peneliti harus melakukan pengujian terhadap alat pengumpul data (kuesioner) tersebut, apakah kuesioner tersebut sudah benar-benar siap untuk digunakan sebagai alat pengumpul atau belum, dengan kata lain peneliti harus menguji validitas dan reliabilitas kuesioner tersebut. Seandainya kuesioner diajukan terhadap 30 orang responden didapat data seperti di bawah ini:

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009
1	3.00	5.00	3.00	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	4.00
2	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
3	5.00	4.00	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	4.00
4	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
5	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
6	3.00	4.00	3.00	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	4.00
7	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
8	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
9	3.00	4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00
10	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00
11	3.00	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	3.00
12	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00
13	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00
14	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00
15	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	1.00
16	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00
17	4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
18	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
19	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	2.00
20	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
21	4.00	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
22	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
23	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00	4.00	3.00	3.00
24	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00
25	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00
26	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00
27	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00
28	3.00	3.00	4.00	5.00	3.00	5.00	5.00	5.00	2.00
29	3.00	5.00	5.00	3.00	5.00	4.00	5.00	3.00	4.00
30	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	3.00	4.00	4.00

Gambar IV-2 Contoh Analisis Pertanyaan Kuesioner

Sumber: Program SPSS 17.0

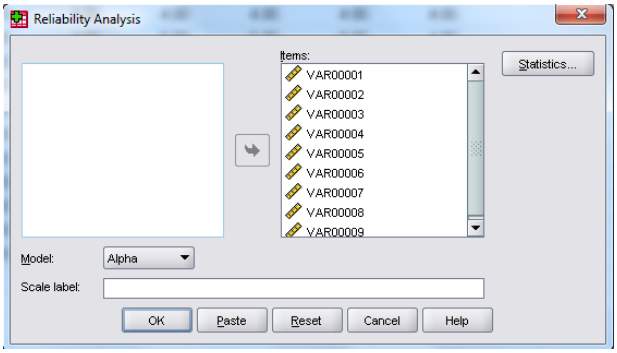
Kemudian klil Analyze, klik Scale , dan pilih Reliabilitas Analysys



Gambar IV-3 Analyze, Scale, Reliabilitas Analysis

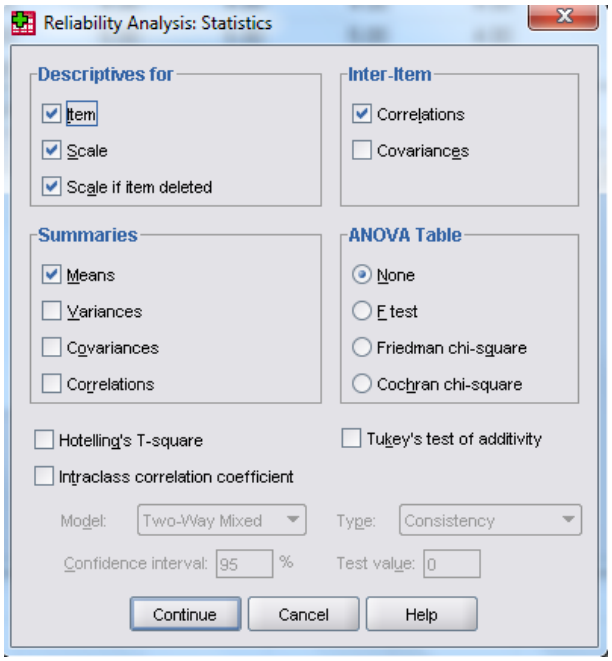
Sumber: Program SPSS 17.0

Maka akan muncul kotak dialog, masukan seluruh item pertanyaan ke items, pada model pilih “Alpha” kemudian klik tab Statistics, kemudian isikan centang sesuai gambar di bawah ini, dan klik Continue lalu OK.



Gambar IV-4 Raliability Analysis

Sumber: Program SPSS 17.0



Gambar IV-5 Raliability Analysis Statistics

Sumber: Program SPSS 17.0

Maka akan muncul output. Disini akan dibaca output satu persatu.

Tabel pertama yang dibaca adalah **Item-Total Statistics** pada kolom Corrected Item-Total Correlation seperti di bawah ini. Setiap nilai pada kolom ini dibandingkan dengan nilai r pada tabel r dengan derajat bebas n-2 dimana n adalah jumlah responden sehingga nilai yang digunakan dalam kasus ini adalah tabel r dengan derajat bebas 28 dan diperoleh nilai 0,60. Nilai yang dibandingkan adalah nilai Corrected Item-Total Correlation. Pertanyaan valid adalah mempunyai Corrected Item-Total Correlation diatas nilai r tabel. Nilai r tabelnya adalah 0,6.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	31.5667	27.013	.600	.	.930
VAR00002	31.0333	24.930	.732	.	.923
VAR00003	31.0667	27.375	.614	.	.930
VAR00004	30.8333	24.902	.822	.	.917
VAR00005	30.9000	25.817	.740	.	.922
VAR00006	30.8000	24.303	.885	.	.913
VAR00007	30.7333	25.513	.780	.	.920
VAR00008	30.8333	24.902	.822	.	.917
VAR00009	31.4333	24.461	.714	.	.926

Gambar IV-6 Item-Total Statistics

Sumber: Program SPSS 17.0

Dari output di atas dapat dilihat bahwa semua pertanyaan sudah valid dengan nilai Corrected Item-Total Correlation diatas 0,60.

Reliabilitasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.930	.931	9

Gambar IV-7 Reliability Statistics

Sumber: Program SPSS 17.0

Nilai Cronbach’s Alpha adalah 0,930 sehingga bisa dikatakan bahwa reabilitas pertanyaan-pertanyaan tersebut sangat baik.

4.6.1 Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesa ini menggunakan tabulasi silang menggunakan program SPSS Statistic 17.0 untuk menghasilkan nilai Chi Square yang menunjukan hubungan pengaruh antar variabel satu sama lain. berikut metode analisis menggunakan program SPSS Statistic 17.0.

Peneliti ingin mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman pengguna jalan terhadap penempatan dan ukuran lalu lintas

dipengaruhi oleh jenis kelamin pengguna jalan. Data yang peneliti uji dapat dilihat pada analisis dibawah ini.

Keterangan data:

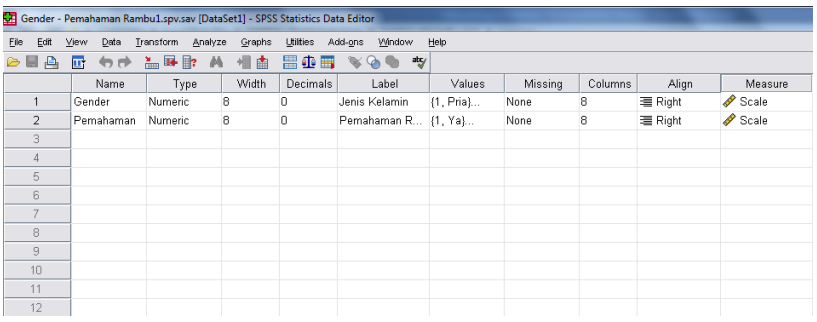
- Jumlah sampel yang digunakan adalah 150 responden atau N=150.
- Pemberian kode pada variabel "Pemahaman" terhadap "Pemahaman Rambu": untuk "Ya (Paham)" = 1, untuk "Tidak (Tidak Paham)" = 2.
- Pemberian kode pada variabel Jenis Kelamin: "Pria" = 1, "Wanita" = 2.

Hipotesis yang diajukan untuk penelitian ini adalah:

- H0: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman pengguna jalan terhadap rambu lalu lintas dengan jenis kelamin.
- Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman pengguna jalan terhadap rambu lalu lintas dengan jenis kelamin.

Dalam metode ini penulis akan menunjukan langkah-langkah uji Chi Square menggunakan program SPSS 17.0.

1. Buka program SPSS, setelah tebuka (Proses persiapan input data SPSS), klik Variabel View. Pada bagian Name nomor 1 tuliskan "Pemahaman", pada nomor 2 "Gende"r, dan seterusnya. Pada bagian "Decimal" ganti dengan 0. Selanjutnya, pada bagian "Label" tuliskan "Pemahaman Rambu" pada nomor 1 dan "Jenis Kendaraan" pada nomor 2.



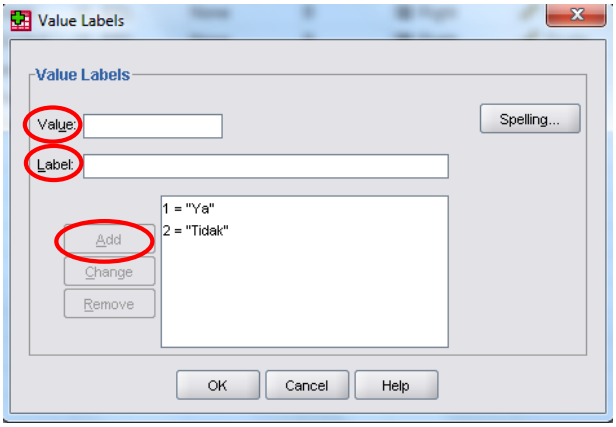
	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure
1	Gender	Numeric	8	0	Jenis Kelamin	{1, Pria}...	None	8	Right	Scale
2	Pemahaman	Numeric	8	0	Pemahaman R...	{1, Ya}...	None	8	Right	Scale
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										

Gambar IV-8 Variabel View

Sumber: Program SPSS 17.0

2. Tahap persiapan input data, selanjutnya klik pada bagian "Values" pada nomor 1, muncul kotak dialog dengan nama "Values Label", dibagian "Value" tuliskan "1", kemudian di bagian "Label tuliskan" "Ya" lalu klik

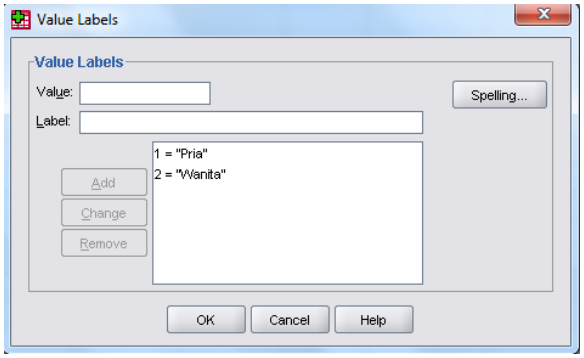
Add. Kemudian di bagian “Value” tuliskan “2”, pada bagian “Label” tuliskan “Tidak” lalu klik Add, kemudian klik OK.



Gambar IV-9 Values Labels

Sumber: Program SPSS 17.0

Lakukan cara yang sama untuk variabel nomor 2 yaitu “Jenis Kelamin”, dengan ketentuan 1 = “Pria”, 2 = “Wanita”.

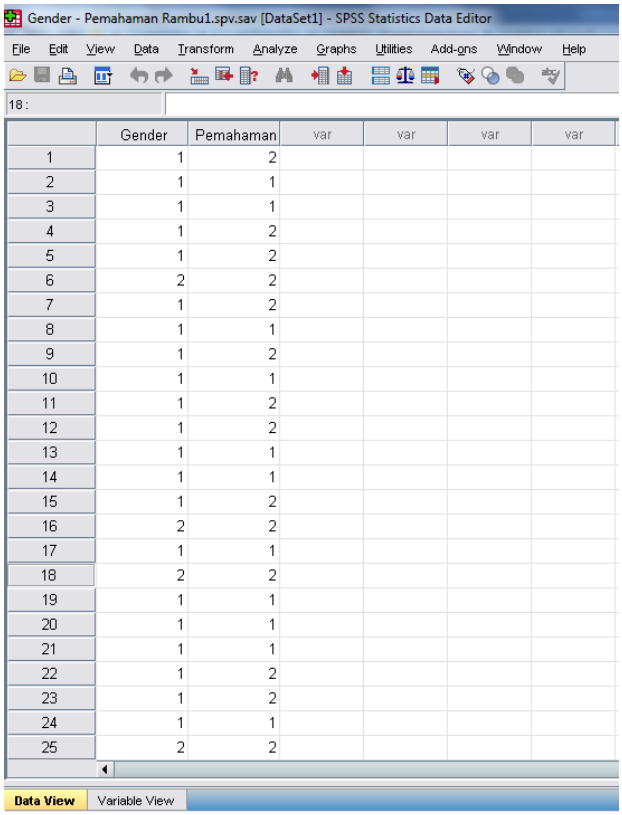


Gambar IV-10 Values Labels

Sumber: Program SPSS 17.0

Maka tampilan yang sudah benar dalam mengimput data bisa dilihat pada Gambar IV-2.

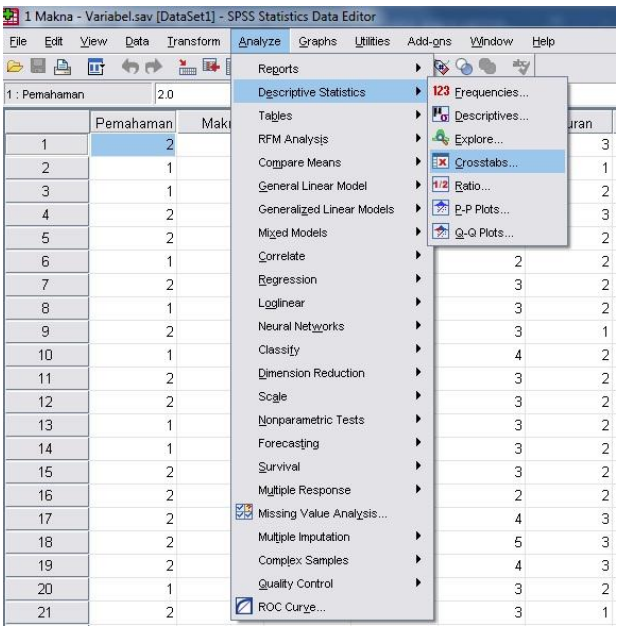
3. Jika sudah selesai pada tahap persiapan input data, langkah selanjutnya klik “Data View”. Kemudian isikan kode yang sudah dibuat tadi seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar IV-11 Data View

Sumber: Program SPSS 17.0

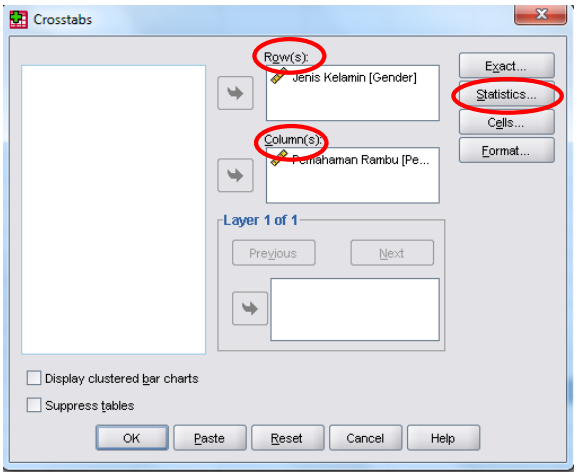
4. Langkah selanjutnya, dari menu SPSS pilih nemu Analyze, lalu pilih Descriptive Statistics, kemudian pilih Crosstabs.



Gambar IV-12 Analyze

Sumber: Program SPSS 17.0

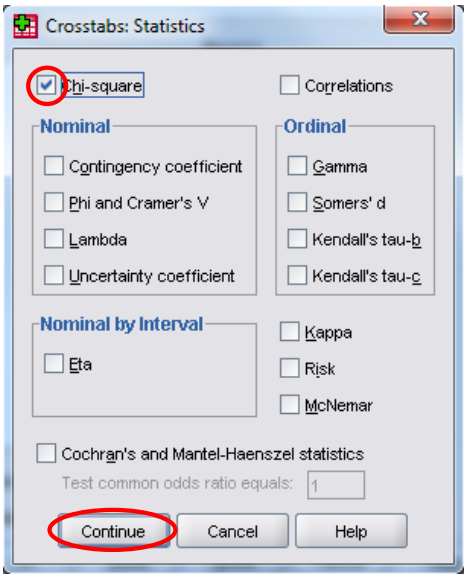
5. Akan muncul kotak dialog dengan nama Crosstabs, masukan variabel Jenis Kenadaraan ke kotak Row(s), dan masukan variabel Pemahaman Rambu kedalam kotak Column(s).



Gambar IV-13 Crosstabs

Sumber: Program SPSS 17.0

6. Langkah selanjutnya klik Statistics, akan muncul kotak dialog dengan nama Crosstabs: Statistics, berikan tanda ceklis (√) pada bagian Chi-Square, lalu klik Continue, dan terakhir klik Ok. Maka akan muncuk Output SPSS yang akan di interpretasikan nantinya.



Gambar IV-14 Crosstabs: Statistics

Sumber: Program SPSS 17.0

Untuk output hasil analisis uji Chi-square tabulasi silang antara pemahaman pengguna jalan terhadap rambu dengan jenis kelamin bisa dilihat pada hasil analisis di BAB V pada sub bab tabulasi silang.

4.6.1.1 Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengguna jalan yang melintasi jalan yang sudah ditentukan sebagai lokasi studi. Gay and Diehl (1996) dalam Kuncoro (2003) memberikan beberapa pedoman mengenai penetapan jumlah sampel minimal untuk suatu penelitian, yaitu:

a. Sampel 10% dari populasi dianggap merupakan jumlah amat minimal. Untuk populasi yang lebih kecil, setidaknya diperlukan 20%.
b. Dibutuhkan minimal 30 sampel untuk menguji ada tidaknya hubungan.
c. Untuk studi kausal-komparatif, dianjurkan minimal 30 subjek per grup.
d. Untuk studi eksperimen, dianjurkan minimal 15 subjek per grup.

Berdasarkan pendapat Gay and Diehl (1996) tersebut, maka jumlah sampel minimal yang harus diperoleh dalam penelitian ini adalah 30 responden per tiap rambu yang sudah memenuhi syarat ketentuan panduan berarti total jumlah respoden adalah 150 responden.

4.7 Evaluasi Ketentuan Panduan tentang Penempatan dan Ukuan Rambu Lalu Lintas Berdasarkan Persepsi Pengguna Jalan

Evaluasi ini dilakukan untuk mencari tau bagaimana persepsi pengguna jalan terhadap penempatan dan ukuran rambu lalu lintas yang sudah ada di wilayah studi khususnya yang sudah sesuai menurut panduan kemudian akan dilakukan analisis menggunakan tabulasi silang dengan program SPSS untuk mengetahui hubungan antara pemahaman rambu terhadap karakteristik pengguna jalan.

4.8 Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan temuan di wilayah studi terkait dengan penyusunan Skripsi akan memperoleh kesimpulan mengenai informasi data penempatan dan ukuran rambu lalu lintas pada saat ini, mengetahui data yang sesuai

dengan ketentuan panduan, mengetahui data yang sesuai menurut persepsi pengguna jalan, dan mengetahui hubungan antara pemahaman rambu pengguna jalan dengan persepsinya terhadap karakteristik pengguna jalan.